

Studi Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan Di Puskesmas Sewon II

Annisa Sri Wahyuni^{1*}, Sylvi Wafda Nur Amellia², Mahindria Vici Virahaju³, Istri Bartini⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO Yogyakarta

Email: wahyuniannisasri@gmail.com

Abstract

Background: *The problem of growth disorders is a problem that needs special attention. Lack of knowledge of breastfeeding mothers about weight gain will have a negative impact on the baby and will affect the mother's behavior in providing exclusive breastfeeding to her baby.*

Objective: *to determine the level of knowledge and know the source of knowledge of breastfeeding mothers about infant weight gain aged 1-6 months.*

Method: *This research is a quantitative descriptive study.*

Result: *The results showed that 60% (18 respondents) had sufficient knowledge, 13.3% (4 respondents) had poor knowledge and only 26.7% (8 respondents) had good knowledge about infant weight gain. As many as 70% (21 respondents) get their source of knowledge from health workers and 26.7% (8 respondents) use the MCH book as a source of knowledge*

Conclusion: *The results showed that 22 out of 30 respondents had poor knowledge about infant weight gain aged 1-6 months.*

Keywords: *Baby Weight, Breastfeeding Mom, Knowledge.*

Abstrak

Latar belakang: Masalah gangguan pertumbuhan merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian yang khusus. Kurangnya pengetahuan ibu menyusui tentang kenaikan berat badan akan memberikan dampak yang kurang baik untuk bayi dan akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI secara Eksklusif.

Tujuan: untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sumber pengetahuan ibu menyusui tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan jika sebanyak 60% (18 responden) memiliki pengetahuan yang cukup, 13,3% (4 responden) memiliki pengetahuan yang kurang dan hanya 26,7% (8 responden) memiliki pengetahuan yang baik tentang kenaikan berat badan bayi. Sebanyak 70% (21 responden) mendapatkan sumber pengetahuan dari tenaga kesehatan dan 26,7% (8 responden) menggunakan buku KIA sebagai sumber pengetahuan.

Kesimpulan: hasil penelitian menunjukkan jika 22 dari 30 responden memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan.

Kata kunci: Berat Badan Bayi, Ibu Menyusui, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Masalah gangguan pertumbuhan di Indonesia merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Gangguan pertumbuhan yang sering terjadi pada anak adalah masalah gangguan pertumbuhan fisik seperti *stunting*, *wasting*, *underweight* dan *overweight* (Inggriani et al., 2019). Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, sebanyak 20,8% baduta dan 24,4% balita mengalami *stunting*, 13,6% baduta dan 17% balita mengalami *underweight*, 7,8% baduta dan 7% balita mengalami *wasted* dan 3,4% baduta dan 3,8% balita mengalami *overweight* di Indonesia (SSGI, 2021). Berdasarkan data tersebut, sangat diperlukan adanya upaya pencegahan agar masalah gangguan pertumbuhan bisa teratasi. Program *Scaling-up Nutrition Movement* (SUN Movement) merupakan upaya global dalam mengatasi masalah gizi yang didukung oleh Persatuan Bangsa-bangsa (PBB) (Andriani Wa Ode Sri et al., 2017).

Indikator pertumbuhan salah satunya adalah kenaikan berat badan bayi. Kenaikan berat badan bayi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua. Tingkat pengetahuan orang tua akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memantau pertumbuhan kenaikan berat badan bayi. Bayi yang memiliki berat badan yang ideal akan memberikan dampak positif bagi kehidupan selanjutnya. Ketidaktahuan orang tua dalam pentingnya melakukan pemantauan berat badan bayi akan menyebabkan terjadinya masalah gangguan pertumbuhan berat badan karena hal tersebut dianggap tidak penting dan tidak akan berdampak buruk untuk anak dikemudian hari. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kenaikan berat badan bayi akan memberikan dampak pada perilaku pemberian ASI pada bayi. Menurut Astutik (2021) semakin bayi diberikan ASI secara eksklusif maka penambahan berat badan bayi akan semakin signifikan (Puji Astutik et al., 2021).

Pemberian ASI pada bayi merupakan salah satu cara agar bayi terhindar dari masalah gangguan pertumbuhan berat badan. *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan sebaiknya ASI selama paling sedikit 6 bulan dan dilanjutkan sampai anak berumur 2 tahun (Infondati, 2014). ASI memiliki manfaat yang baik untuk bayi maupun ibu, seperti mencegah kanker payudara pada ibu, melindungi bayi dari serangan penyakit, membantu perkembangan otak dan fisik, meningkatkan perkembangan kognitif, dan berat badan bayi akan ideal (M Salsabila, 2021). Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sewon 2 masih tergolong rendah yaitu 65,7% (Dinkes Bantul, 2022). Selain itu, diketahui juga jika terdapat anak dibawah dua tahun yang mengalami masalah gangguan pertumbuhan salah satunya adalah *underweight*. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui jika ibu menyusui di Puskesmas Sewon 2 memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI eksklusif Sehingga perlu diketahui apakah ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan bayi khususnya dalam segi kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan.

METODE

. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1-6 bulan di Puskesmas Sewon II. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1-6 bulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu menyusui tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer, hasil dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan SPSS 23.

HASIL

1. Analisis Karakteristik

N0.	Karakteristik	Frekuensi	Persen
1	Usia Ibu		
	< 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	26	86,7
	>35 tahun	4	13,3
2	Pendidikan		
	SD	0	0
	SMP	2	6,7
	SMA	19	63,3
	Diploma	1	3,3
	Sarjana	7	23,3
	Magister	1	3,3
3	Pekerjaan		
	IRT	20	66,7
	Karyawan Swasta	7	23,3
	PNS	2	6,7
	Lain-lain	1	3,3
7	Paritas		
	Primipara	18	60,0
	Multipara	12	40,0
8	Usia Bayi		
	1-4 bulan	24	80,0
	5-5 bulan	6	20,0
9	Pemberian ASI		
	Tidak memberikan ASI	0	0
	Memberikan ASI	30	100,0
10	Pertambahan Berat Badan Bayi		
	Tidak Sesuai	1	3,3
	Sesuai	29	96,7

Tabel 1 menunjukkan mayoritas usia responden berkisar 20-35 tahun (86,7%). Dilihat dari pendidikan responden sebanyak 19 responden (63,3%) lulus SMA dan pendidikan terendah SMP sebanyak 2 responden (6,7%). Mayoritas responden pada penelitian merupakan seorang ibu rumah tangga (66,7%) dan merupakan primipara (60,0%). Dari hasil penelitian menunjukkan jika seluruh responden (100%) memberikan ASI pada bayinya dan sebagian besar pertambahan berat badan bayi sesuai dengan standar (96,7%).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Kenaikan Berat Badan Bayi

Tingkat Pengetahuan		
Kategori	Frekuensi	Persen
Baik	4	13,3
Cukup	18	60,0
Kurang	8	26,7
Total	30	100,0

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kenaikan berat badan bayi. Hanya sedikit responden (13,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kenaikan berat badan bayi.

Tabel 3 Sumber Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Kenaikan Berat Badan Bayi

Tingkat Pengetahuan		
Kategori	Frekuensi	Presen
Internet	1	3,3
Buku KIA	8	26,7
Tenaga Kesehatan	21	70,0
Tatal	30	100,0

Berdasarkan hasil analisis, diketahui jika sebagian besar responden (70%) mendapatkan sumber pengetahuan dari tenaga kesehatan dan hanya sedikit responden (26,7%) yang menjadikan buku KIA sebagai sumber pengetahuan tentang kenaikan berat badan bayi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon 2, hasil penelitian menunjukkan jika tingkat pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan paling banyak dalam kategori cukup dengan persentase 60% (18 responden). Pengetahuan merupakan keinginan-tahuan yang terjadi pada seseorang setelah melakukan pengindraan pada sesuatu (Notoatmodjo, 2015). Pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi dapat mempengaruhi penambahan berat badan bayi, semakin baik pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi, maka penambahan berat badan bayi akan sesuai dengan usia bayi. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan harapan peneliti, karena peneliti berharap responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kenaikan berat badan bayi.

Berdasarkan karakteristik responden, pada penelitian ini sebagian besar responden berusia dikisarkan 20-35 tahun. Menurut Hurlock dkk (2012), pada usia 20-35 tahun, seseorang dapat menghadapi masalah-masalah yang dilalui dengan tenang secara emosional terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan perawatan bayi (Hurlock & Elizabeth B, 2012) Terdapat hubungan antara usia dengan daya tangkap seseorang terhadap informasi dan pola pikir seseorang terhadap informasi yang sudah diterima. Dengan bertambahnya usia akan membuat seseorang

semakin berkembang dalam daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2015). Menurut Nurwijayanti (2018) pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi akan mempengaruhi kenaikan berat badan bayi (Nurwijayanti & Lisanty Tobel Feby, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui juga bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber pengetahuan tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan dari tenaga kesehatan, dan hanya 8 responden yang menggunakan buku KIA sebagai sumber informasi mengenai kenaikan berat badan bayi. Salah satu pelayanan tenaga kesehatan adalah memberikan informasi kesehatan pada ibu terutama dalam penggunaan buku KIA sebagai media informasi yang sudah lengkap dan mudah dimengerti. Tenaga kesehatan berperan dalam menjadikan buku KIA sebagai media konseling dan media dokumentasi pencatatan pelayanan KIA (Sihole et al., 2020). Pada penelitian ini, diketahui jika penggunaan buku KIA masih rendah. Hal ini menunjukkan jika penggunaan buku KIA sebagai sumber pengetahuan masih kurang dimanfaatkan dan sebagian besar responden lebih bergantung pada informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan jika hampir seluruh bayi responden mengalami peningkatan berat badan yang sesuai dengan standar dan hanya 1 bayi responden yang kenaikan berat badannya tidak sesuai dengan standar. Dari hasil wawancara singkat dengan ibu bayi, diketahui jika ketidaksesuaian peningkatan berat badannya diakibatkan karena adanya kelainan sejak bayi lahir. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwijayanti (2018). Hasil penelitian yang dilakukan Nurwijayanti dkk (2018) menunjukkan, jika adanya hubungan yang adekuat antara pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan balita usia 1-24 bulan dengan kejadian gizi buruk (Nurwijayanti & Lisanty Tobel Feby, 2018). Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang sama, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Sragih S (2021) didapatkan hasil adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pertambahan berat badan bayi (Saragih, 2022). Hal ini tentunya menjadi sebuah anomali karena pada hasil penelitian menunjukkan jika sebagian besar ibu menyusui memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan, namun peningkatan berat badan bayi responden mengalami peningkatan sesuai dengan standar.

Berdasarkan karakteristik responden, diketahui jika seluruh responden memberikan ASI pada bayinya dan dari hasil wawancara singkat dengan 16 responden menyatakan akan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya karena ASI merupakan sumber nutrisi yang baik untuk bayi. Hal ini dapat menjadi alasan mengapa ibu yang pengetahuan tentang kenaikan berat badan bayinya tidak baik, namun peningkatan berat badan bayi mengalami peningkatan berat badannya sesuai dengan standar. Menurut Amaral Elisa (2023), bayi yang mendapatkan ASI secara proporsional kenaikan berat badannya cenderung mengalami peningkatan yang sesuai dengan kenaikan berat minimal karena ASI merupakan satu satunya sumber nutrisi yang cukup untuk 6 bulan pertama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaral juga menunjukkan adanya pengaruh proporsi pemberian ASI

terhadap pola kenaikan berat badan bayi (Amaral et al., 2023) Pemberian ASI diidentifikasi memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang untuk bayi, seperti kebiasaan makan yang lebih sehat, kognitif perilaku yang baik dan peningkatan berat badan yang baik (Couto et al., 2020)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon 2, dapat disimpulkan jika responden pada penelitian ini sebagian besar rentang usianya 20-35 tahun dengan tingkat pendidikan dasar yaitu lulusan SMA/SMK. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah seorang ibu rumah tangga dan merupakan ibu dengan primipara. Responden lebih banyak mendapatkan sumber pengetahuan dari tenaga kesehatan. Pengetahuan responden tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan dalam penelitian ini masih tergolong tidak baik. Akan tetapi, seluruh responden pada penelitian ini memberikan ASI pada bayinya dan akan memberikannya secara eksklusif. Selain itu, hampir seluruh bayi responden mengalami peningkatan berat badan yang sesuai dengan standar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sewon II Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sewon 2, diketahui bahwa 22 dari 30 responden memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan.
2. Hasil penelitian menunjukkan jika sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan yaitu sebanyak 60% (18 responden) dan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang hanya 13,3% (4 responden).
3. Hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa sebagian besar ibu mendapatkan informasi tentang kenaikan berat badan bayi dari tenaga kesehatan sebanyak 70% (21 responden) dan dari buku KIA sebanyak 26,7% (8 responden).

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan literatur untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai pengetahuan ibu menyusui tentang kenaikan berat badan bayi usai 1-6 bulan. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi mengenai pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi dan penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan untuk dapat berperan lebih besar lagi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang kenaikan berat badan bayi usia 1 - 6 bulan. Selain itu besar harapan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih dalam terkait pengetahuan ibu menyusui tentang kenaikan berat badan bayi usia 1-6 bulan dengan melakukan penelitian kualitatif atau penelitian

kuantitatif dengan melakukan penghubungan atau mencari pengaruh dengan variabel yang lain yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, E., Farida, N., & Djuadri, L. (2023). "Pengaruh Proporsi Pemberian ASI Terhadap Pola Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Namfulus, Kabupaten Malaka, Provinsi NTT." *Syntax Literate*, 8(5). <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate>
- Andriani Wa Ode Sri, Rezal Farit, & Nurzalmariah WD.ST. (2017). "Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Ibu Sesudah Diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari 2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6).
- Couto, G. R., Dias, V., & Oliveira, I. de J. (2020). "Benefits of exclusive breastfeeding: An integrative review." *Nursing Practice Today*, 7(4), 245–254. <https://doi.org/10.18502/npt.v7i4.4034>
- Dinkes Bantul. (2022). "Profil Kesehatan." Dinas Kesehatan Bantul. <https://dinkes.bantulkab.go.id/>
- Hurlock, & Elizabeth B. (2012). "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan." Erlangga.
- Infondati. (2014). "Situasi dan Analisis ASI Eksklusif." <https://www.kemkes.go.id/>
- Inggriani, D. M., Rinjani, M., & Adila, S. (2019). "Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android." *Wellness And Healty*, 1(1), 115. <https://wellness.journalpress.id/wellness>
- M Salsabila. (2021, July 25). "Manfaat ASI Bagi Ibu dan Bayi." Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. (2015). "Ilmu Perilaku Kesehatan." Rineka Cipta.
- Nurwijayanti, & Lisanty Tobel Feby. (2018). "Analisis Pengetahuan Ibu Tentang Kenaikan Berat Badan Balita Usia 0-24 bulan Dengan Kejadian Gizi Kurang Di Kota Kediri." *Jurnal Care*, 6(2).
- Puji Astutik, L., Purwanti, H., Kunci, K., Studi Sarjana Terapan Kebidanan, P., Kemenkes Palangka Raya, P., Mengutip, C., Astutik, L., Purwanti, H., & Asi Eksklusif dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia, P. (2021). "Pemberian ASI Eksklusif Dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan." *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 114–119.
- Saragih, S. L. (2022). "The Relation Of Mothers's Knowledge With Increased Weight Of Babies Aged 3-6 Month In The Work Area Of Bandar Masilam Puskesmas, Simalung Regency, North Sumatra In 2021." *Midwifery Science*, 10(2), 2721–9453. www.midwifery.iocspublisher.org
- Sihole, A., Santosa, H., & Lubis, Z. (2020). "Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) Di Puskesmas Gajah Mada Tahun 2020." *Journal Health Sains*.
- SSGI. (2021). "Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/Kota."